

BAB 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ialah sebuah lembaga usaha milik desa yang berperan dalam mengelola seluruh potensi yang dimiliki masyarakat desa dalam upaya untuk mengedepankan kesejahteraan bersama. Pengelolaan BUMDes sebagai lembaga desa yang didasarkan kepada prakarsa pemerintah beserta masyarakat desa yang diwajibkan untuk dilaksanakan dengan menegakkan prinsip yang terkandung di dalam tata kelola secara baik dan dilaksanakan dengan profesional serta mandiri. Pengelola BUMDes harus memiliki kapasitas dalam upaya meningkatkan kinerja BUMDes. Dengan dilaksanakannya hal ini ditujukan guna peran dan kinerja BUMDes dapat berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan warga desa.

BUMDes ialah lembaga ekonomi yang mempunyai identitas dan juga dasar huku, sehingga dalam menerapkan akuntansi dan proses dalam menyusun laporan keuangan tentu harus dilandaskan pada standar yang telah ditetapkan di dalam keuangan sehingga laporan yang berhasil dibuat dapat dipercaya semua pihak. BUMDes dalam menyusun laporan harus benar-benar memperhatikan standar yang diterapkan. Hal ini berarti saat menyusun laporan, BUMDes wajib berlandaskan kepada pedoman umum yakni Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau sering juga disebut dengan istilah SAK ETAP.

Salah satu BUMDes yang ada di Kabupaten Banyuwangi adalah BUMDes Rejo Makmur. BUMDes Rejo Makmur ini didirikan berdasarkan Peraturan Desa Kebonrejo No 3 Tahun 2018 Tanggal 4 April 2018 sejalan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri (PERMENDAGRI) Nomor 39 Tahun 2010. BUMDes Rejo Makmur memulai usahanya pada bulan Mei 2018 dengan menjadi Agen BNI 46 dan menjadi *supplier* beras dan telur untuk program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Pada Agustus 2018 BUMDes Rejo Makmur membentuk unit usaha berupa E-Warung Sejahtera, dimana dalam kegiatan E-Warung ini menyalurkan BPNT. Pada bulan November 2018 BUMDes mengembangkan unit usaha di bidang pertanian budidaya jagung hibrida seluas 5 Ha dan pada bulan Agustus Tahun 2020 BUMDes Rejo Makmur memperluas usaha di bidang catering. Adapun potensi desa yang masih digali dan akan dikembangkan untuk menjadi unit usaha BUMDes Rejo Makmur di tahun 2020 yaitu usaha penggemukan kambing dan pembangunan

café dan rest area di area kantor Desa Kebun Rejo Hal ini adalah target rencana BUMDES tahun 2020.

Sebagai sebuah badan usaha, BUMDes Rejo Makmur mengeluarkan dua jenis Laporan Keuangan sebagai pertanggungjawaban kepada anggota rapat, yaitu Neraca dan Laporan Laba Rugi. Proses dalam menyusun laporan keuangan diawali dengan mencatat bukti transaksi penjualan, pengeluaran dan pemasukan, pencatatan stok dll dari ketiga unit usaha dalam buku yang kemudian dicatat dalam sistem pencatatan komputer berupa Microsoft Excel. Namun untuk usaha catering dan budidaya jagung tidak melakukan pencatatan melalui aplikasi Microsoft Excel namun menggunakan pencatatan biasa di buku. Kemudian, dilanjutkan dengan membuat laporan keuangan dengan memasukkan dan menyesuaikan data-data dan pos-pos pada klasifikasi yang sesuai. Laporan Keuangan yang disusun biasanya tersusun atas laporan laba rugi dan neraca pada masing masing unit usaha. Selanjutnya dibuat Laporan Keuangan gabungan. Neraca BumDes 31 Juli 2020 adalah sebagai berikut.

BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) REJO MAKMUR
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Untuk Periode yang Berakhir Sampai Dengan 31 Juli 2019

AKTIVA	Nominal	PASIVA	Nominal
Ases Lancar:		Kewajiban Lancar:	
Kas	Rp. 13.461.500	Hutang Usaha	Rp. 0
Bank	Rp. 123.000	Hutang Gaji	Rp. 0
Piutang Usaha	Rp. 0	Hutang Pajak	Rp. 0
Piutang Bunga	Rp. 0	Hutang Insentif	Rp. 0
Perlengkapan	Rp. 0	Hutang Bantuan Sosial	Rp. 0
Persediaan bahan bangunan	Rp. 0	Beban yang Masih Harus Dibayar	Rp. 0
Beban Dibayar Dimuka	Rp. 0	Pendapatan Diterima Dimuka	Rp. 0
Sewa Dibayar di Muka	Rp. 0	Jumlah Kewajiban Lancar	Rp. 0
Pendapatan yg Masih Akan Diterima	Rp. 0		
Cadangan Kerugian Piutang	Rp. 0		
Jumlah Aset Lancar	Rp. 13.584.500		
Ases Tetap:		Kewajiban Jangka Panjang:	
Tanah	Rp. 76.044.000	Hutang Bank	Rp. 0
Bangunan	Rp. 0		
Kendaraan	Rp. 0		
Mesin	Rp. 0		
Peralatan	Rp. 6.724.000	Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	Rp. 0
Akumulasi Penyusutan	Rp. 0	JUMLAH KEWAJIBAN	Rp. 0
Jumlah Aset Tetap	Rp. 82.768.000		
		Modal:	
		Modal 1 Penyertaan Modal ADD	Rp. 75.000.000
		Modal 2	Rp. 2.000.000
		Modal 3	Rp. 0
		Akumulasi Sisa Hasil Usaha 2017	Rp. 0
		Laba Bersih Akhir Juli 2019	Rp. 5.535.000
		Deviden Tahun 2018	Rp. 13.817.500
		JUMLAH MODAL	Rp. 96.352.500
JUMLAH AKTIVA	Rp. 96.352.500	JUMLAH PASIVA	Rp. 96.352.500

Ketua BUMDES
SITI MAISAROH, SE

Kebronrejo, 31 Desember 2019
Bendahara
ARIFAH

Gambar 1.1 Neraca BUMDES rejo Makmur
Sumber : BUMDes Rejo Makmur

Pengelolaan keuangan BUMDes Kebun Rejo masih berspekulasi bahwa dalam mengelola keuangan tergolong dalam hal mudah serta sederhana, akan tetapi fakta di lapangan mengungkapkan bahwa keuangan yang dikelola pada BUMDes Kebun Rejo khususnya dalam menyusun laporan keuangan masih belum berpedoman pada SAK ETAP, hal ini berarti laporan keuangan yang disusun hanya tersusun atas laporan laba rugi dan neraca. Berdasarkan informasi yang diterima oleh peneliti BUMDes Kebun Rejo masih belum mengetahui apakah penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di dalam sektor akuntansi yang masih berlaku atau belum yang disebabkan adanya pergantian di dalam sistem kepengurusan dalam kurun waktu 4 bulan terakhir sesudah peneliti melaksanakan studi pendahuluan Pengelolaan laporan keuangan :

- a. Belum memahami SAK ETAP dan hanya membuat 2 laporan keuangan
- b. Membuat laporan keuangan dengan format mencontoh BUMDes Lain dan Pada saat menyusun laporan keuangan BUMDes pengukurannya pengakuan belum sesuai

Sehingga diperlukan laporan keuangan BUMDes yang sesuai dengan SAK ETAP yang dimana penerapan SAK ETAP ini akan memberikan keuntungan yakni, mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan. Kemudian laporan yang berhasil tersusun tersebut akan digunakan untuk sejumlah keperluan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal, contohnya dalam memudahkan permohonan pinjaman kepada lembaga lain guna mengembangkan unit usaha BUMDes Rejo Makmur. Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan tersebut, peneliti berkeinginan untuk melangsungkan penelitian dengan judul **“Analisis Penyusunan Laporan Keuangan SAK ETAP pada BUMDES Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan yang diangkat ke dalam penelitian ini, permasalahan kemudian dirumuskan menjadi :

- a. Bagaimana analisis kesesuaian Laporan Keuangan BUMDES Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dengan SAK ETAP?
- b. Bagaimana Laporan Keuangan BUMDES Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yang sesuai dengan SAK ETAP?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti rumuskan pada sub-bab sebelumnya, maka tujuan dari dilangsungkannya penelitian ini ialah :

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis kesesuaian Laporan Keuangan BUMDES Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi dengan SAK ETAP
- b. Menyusun Laporan Keuangan BUMDES Rejo Makmur Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi yang sesuai dengan SAK ETAP.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan dilangsungkannya penelitian ini, maka akan menuaikan sejumlah manfaat bagi sejumlah pihak, yakni :

- a. Bagi BUMDes
Riset ini bisa dijadikan bahan masukan bagi manajemen BUMDes dalam pengambilan keputusan terutama pada kebijakan dan menuaikan manfaat yakni memperkaya referensi serta bahan dalam mengevaluasi bagi Pemerintah Desa sehingga dapat membenahi kebijakan dari BUMDes ini.
- b. Bagi Penulis
Pelaksanaan riset ini akan menjadi sebuah sarana dalam mengaktualisasikan diri dalam menerapkan teori dan berguna untuk memeperkaya wawasan yang dimiliki peneliti sekaligus bentuk dari upaya untuk mengembangkan potensi akan riset yang berhubungan terhadap analisis dalam menyusun laporan keuangan yang dilandaskan pada SAK ETAP di dalam BUMDes yang khususnya digolongkan ke dalam usaha kecil. Selain itu, penelitian ini merupakan tugas akhir yang dibebankan kepada penulis dalam memperoleh Sarjana Akuntansi.
- c. Bagi Pihak Akademisi
Riset ini bida menjadi sarana dalam memperkaya pengetahuan dan juga bahan rujukan bagi riset selanjutnya yang memiliki topik permasalahan yang sama.